

Trivia Rawa (55): Pompa Air

Pompa air merupakan alat pertanian modern yang berguna di lahan rawa dengan fungsi ganda. Yang pertama berguna untuk membuang air di saat lahan kelebihan air. Manfaat kedua untuk memasukkan air di saat lahan kekeringan pada musim kemarau. Fungsi pompa air tersebut semakin penting bila lahan rawa dibuat sistem folder di lahan rawa lebak. Pompa juga bermanfaat di lahan rawa pasang surut tipe C dan D karena luapan air sungai dari tenaga pasang air laut tak mampu masuk ke lahan.



Pompa irigasi yang pernah digunakan sejak Proyek Swamp II di Karang Agung Ulu, Sumatera Selatan, pada 1993 berupa jenis pompa aksial 8 inci dengan motor penggerak 5,5 HP . Ketika itu selama penanaman padi varietas Cisanggarung, dilakukan pemompaan sebanyak 4 kali dengan total jam kerja 32 jam. Penggunaan pompa pada musim kemarau meningkatkan hasil panen dari 5,91 ton per ha menjadi 6,85 ton per ha setara kenaikan 0,95 ton per hektar dibanding tanpa pompa.

Produktivitas meningkat karena tanaman didukung air yang cukup sekaligus cahaya matahari optimal di musim kemarau. Di saat itulah fotosintesis berlangsung optimal. Kehadiran air di lahan sawah rawa juga dapat menekan gulma, dan serangan hama orong-orong. Di era mekanisasi pertanian, kehadiran pompa air merupakan prasyarat yang harus dipenuhi petani untuk meningkatkan produktivitas. (**Destika Cahyana, SP, destika_cahyana@yahoo.com**)